

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan pemberian Asi Eksklusif
Terhadap Penyembuhan Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Ruang
Cempaka Anak Rumah Sakit Pelni Jakarta Tahun 2017

Peneliti : Wahyu Santoso

NIM : 20160303009

Berdasarkan penjelasan yang telah di sampaikan oleh peneliti mengenai penelitian yang akan dilaksanakan sesuai judul di atas, saya mengetahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan perilaku, serta pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap penyembuhan diare pada anak. Saya memahami bahwa keikutsertaan saya bermanfaat bagi peningkatan pelayanan keperawatan terutama perilaku ibu terhadap pemberian ASI eksklusif terhadap peningkatan penyembuhan diare pada bayi usia 0-06 bulan di Ruang Cempaka Anak RS Pelni.

Saya mengetahui bahwa resiko yang akan terjadi sangat kecil dan saya berhak untuk menghentikan keikutsertaan saya dalam penelitian ini tanpa mengurangi hak-hak saya untuk mendapatkan perawatan lain.

Saya juga mengerti bahwa catatan mengenai penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya, semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya di gunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkanserta hanya peneliti yang tahu kerahasiaan data tersebut.

Selanjutnya secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, dengan inisaya menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Mengetahui,
Peneliti

(Wahyu Santoso)

Jakarta, Agustus, 2017
Menyetujui,
Responden

(.....)

IDENTITAS RESPONDEN

FORM DATA IDENTITAS PASIEN

No Sampel:

ANAK			
Nama			
Jeniskelamin	L / P*	Umur (bulan)	
Beratbadan (gram)		Tinggi/panjangbadan (cm)	
ASI eksklusif	Ya / Tidak*	Minum ASI saatini	Ya / Tidak*
Alamat			
Tanggalmasuk RS		Jam masuk RS	
TanggalKeluar RS		Jam Keluar RS	

KUISIONER

Kuisisioner pemberian ASI eksklusif (pengetahuan)

Kode responden :

Tanggal masuk rawat :

Asupan : ASI eksklusif ASI non Eksklusif Susu formula

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Asi eksklusif adalah Pemberian asupan pada bayi usia 0-6 bulan yang hanya berupa ASI tanpa campuran apapun		
2.	Memberikan asupan lain selain ASI di usia 0-6 bulan adalah hal yang penting		
3.	ASI mengandung berbagai macam zat-zat penting untuk kekebalan tubuh, seperti vitamin, karbohidrat, lemak, mineral, dan lain-lain		
5.	Menghentikan pemberian ASI dan mengganti dengan susu Formula saat Ibu dalam kondisi flu dan batuk tidak sehat dikarenakan dapat menularkan penyakit ibu melalui ASI kepada bayi		
7.	ASI dapat menimbulkan diare pada bayi		
8.	Asi sangat bermanfaat untuk mempercepat penyembuhan diare pada bayi		
9.	bayi yang diberi air putih atau minuman herbal, lainnya berisiko terkena diare 2-3 kali lebih banyak dibandingkan bayi yang diberi ASI Eksklusif		
10.	Penyimpanan di dalam lemari pembeku (freezer) di dalam lemari 1 pintu ASI tahan selama 2 bulan		

Kuisisioner pemberian ASI eksklusif (Prilaku)

Kode responden :

Tanggal masuk rawat :

Asupan : ASI eksklusif ASI non Eksklusif susu formula

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Saya memberikan ASI eksklusif untuk bayi saya hingga usia 6 bulan		
2.	Saya menghentikan pemberian ASI saat saya sedang dalam kondisi tidak sehat		
3.	Saya mengganti ASI dengan susu formula jika terjadi diare pada anak anda		
5.	Saat anak saya diare saya menghentikan pemberian ASI		
7.	Saya menyimpan ASI di kulkas agar tetap dapat diberikan pada bayi saya saat saya tidak bersamanya		
8.	Saya memberikan makanan bubur buah dan sayuran pada usia bayi saya 5 bulan		
9.	Saya memberikan ASI bersamaan dengan susu formula agar daya tahan tubuh anak saya baik		
10.	Saya mengganti ASI dengan susu lain saat sibuk ataupun bekerja		

Lembar kuisisioner

A. Identitas responden

Kode responden :

Asupan bayi : ASI eksklusif
 ASI non Eksklusif
 susu formula








Usia responden :

Pendidikan responden : SD
 SMP
 SMA
 perguruan tinggi

Pekerjaan responden : Iburumahtangga
 Wiraswasta
 PNS

Gambar skala feses Bristol

GAMBAR SKALA FESES BRISTOL

Bristol Stool Chart		
Type 1		Separate hard lumps, like nuts (hard to pass)
Type 2		Sausage-shaped but lumpy
Type 3		Like a sausage but with cracks on the surface
Type 4		Like a sausage or snake, smooth and soft
Type 5		Soft blobs with clear-cut edges
Type 6		Fluffy pieces with ragged edges, a mushy stool
Type 7		Watery, no solid pieces. Entirely Liquid

Lampiran 5

Form data perawatan pasien

FORM DATA PERAWATAN

Nama : Umur (bulan) : Jenis Kelamin : L / P* No.sampel :
 1. Pengobatan sebelum masuk RS : sudah / belum*
 2. Jeni sobat yang diminum :

Hari/Tgl	Konsistensifeses**				Total Frekwensi BAB	Konsumsisusu ASI	
	Jam BAB	1	2	3		Jam	Jumlah (ml)

*Coret yang tidak perlu
 **Keterangan konsistensi feses:
 1 = skala Bristol 1-2 (keras) 2 = skala Bristol 3-4 (normal) 3 = skala Bristol 5-7 (cair/diare)

Formulir Observasi Cairan Harian
Nama Pasien

Tanggal	Minum			BAK		BAB	
	Jam	Jenis	Jumlah(Ml)	Jam	Jumlah (Ml)	jam	Skala (1,2,3)

1 = skala Bristol 1-2 (keras) 2 = skala Bristol 3-4 (normal) 3 = skala Bristol 5-7 (cair/diare)

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
(SAP)**

POKOK BAHASAN	: ASI Eksklusif Untuk Penyembuhan Diare
WAKTU	: 20 menit
PENYAJI	: Septa Dwiyanti
SASARAN	: Orang tua pasien diare usia 0-6 bulan
TEMPAT	: Ruang Edukasi Cempaka Anak RS Peln

A. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti pendidikan kesehatan tentang ASI Eksklusif untuk penyembuhan diare selama 20 menit, diharapkan sasaran mampu memahami tentang pentingnya Asi Eksklusif

2. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti pendidikan kesehatan tentang ASI Eksklusif selama 20 menit, diharapkan sasaran mampu :

- a. Menyebutkan pengertian ASI Eksklusif tanpa melihat media
- b. Menyebutkan manfaat ASI Eksklusif
- c. Menyebutkan cara memberikan ASI pada ibu yang sedang tidak bersama bayinya
- d. Menyebutkan tanda bayi cukup ASI dan tanda bayi kurang ASI
- e. Menyebutkan pengaruh pemberian ASI terhadap diare pada bayi usia 0-6 bulan

B. Materi

TERLAMPIR

C. Kegiatan Penyuluhan

No.	Tahap	Kegiatan	Kegiatan Peserta	Media dan Alat	Meotde
1.	Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam dan perkenalan2. Menjelaskan kontrak waktu yang dibutuhkan3. Apersepsi kepada ibu	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Memperhatikan3. Memberikan tanggapan dan pendapat		Ceramah Ceramah Ceramah
2.	Penyajian (10menit)	Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur	Memperhatikan, memberi tanggapan dan pendapat	leaflet, phantom bayi, botolsusu, phantom payudara	Ceramah dan Diskusi
		Materi I : <ol style="list-style-type: none">1. Pengertian Asi Eksklusif tanpa melihat leaflet2. Manfaat Asi Eksklusif3. Cara memberikan Asi pada ibu yang Bekerja4. Tanda bayi cukup Asi dan tanda bayi kurang Asi			
3.	Penutup (5menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan pertanyaan kepada ibu tentang materi yang telah disampaikan2. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan3. Menutup materi dengan ucapan salam dan terimakasih	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan tanggapan dan pertanyaan2. Memperhatikan dan memberikan respon3. Menjawab salam		Diskusi dan Ceramah

D. Media Dan AlatPenyuluhan

1. leaflet
2. Botolsusu

E. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Evaluasi

Lampiran Materi I

ASI EKSLUSIF

A. Pengertian ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI selama 6 bulan tanpa tambahan makanan (pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi, nasitim, dll) maupun cairan (susu formula, air jeruk, madu, air teh, air putihdll) kecuali vitamin, mineral dan obat

Berdasarkan waktu produksinya, ASI dibedakan menjadi 3 jenis yaitu :

1. Kolostrum

Kolostrum adalah cairan yang pertama kali disekresi oleh kelenjar mammae yang mengandung tissue debris dan residual material, yang terdapat dalam alveoli dan duktus dari kelenjar mammae sebelum dan sesudah melahirkan anak. Kolostrum diproduksi pada beberapa hari pertama setelah bayi dilahirkan. Kolostrum banyak mengandung protein dan antibody. Wujudnya sangat kental dan jumlahnya sangat sedikit. Kolostrum mampu melapisi usus bayi dan melindunginya dari bakteri, serta sanggup mencukupi nutrisi bayi pada hari pertama kelahirannya. Secara berangsur-angsur, produksi kolostrum berkurang saat air susu keluar pada hari ketiga sampai hari kelima.

2. Foremilk

Air susu yang keluar pertama kali disebut susu awal(foremilk). Air susu ini hanya mengandung sekitar 1-2 % lemak dan terlihat encer, serta tersimpan dalam saluran penyimpanan. Air susu tersebut sangat banyak dan membantu menghilangkan rasa haus pada bayi.

3. Hindmilk

Hindmilk keluar setelah foremilk habis, yakni saat menyusui hampir selesai.

Hindmilk sangat kaya, kental, dan penuh lemak bervitamin. Air susu ini memberikan sebagian besar energy yang dibutuhkan oleh bayi.

B. Manfaat ASI Eksklusif

Manfaat ASI bagi Bayi

- a. Merangsang pancaindra manusia.
- b. Memberikan kehangatan dan kenyamanan bayi.
- c. Menjaga terhadap penyakit, alergi, SIDS, infeksi lambung dan usus, diare dan sembelit.
- d. Membantu mengembangkan rahang dan otot wajah dengan benar.
- e. Mudah dicerna sehingga baik untuk penyembuhan penyakit pencernaan seperti diare.
- f. Perkembangan otak dan meningkatkan IQ.
- g. ASI dapat meningkatkan kekebalan tubuh bayi.
- h. ASI untuk tumbuh kembang anak yang optimal.
- i. Menurunkan resiko kepada anak, penyakit kardiovaskuler, penyakit kuning, diabetes mellitus dan gigi berlubang.

C. ASI pada Ibu Bekerja

1. Niat yang ikhlas dan tulus akan menumbuhkan motivasi untuk memberikan makan yang terbaik bagi buah hati anda yaitu ASI
2. Percaya diri bahwa ASI akan cukup memenuhi kebutuhan bayi kita.
3. Susuilah bayi sebelum berangkat.
4. Padasaat di rumah, usahakan sesering mungkin menyusui bayi anda.

5. Selama cuti dan hari libur usahakan langsung susui bayi jika dia tampak lapar.
Jangan menambah stok ASI.
6. Pompa ASI pada malam hari bila bayi sudah tidur dan pada siang hari bila berada di kantor setiap 3-4 jam sekali, berapapun hasilnya.
7. Bila di rumah langsung simpan dalam botol ASI yang terbuat dari kaca karena bila di simpan dalam botol plastik lemaknya sering tertinggal di dalam botol tersebut.
8. Usahakan ASI yang disimpan di dalam lemari pendingin hanya diberikan pada saat ibu tidak di rumah.
9. Bawalah cool box atau termos kalau di kantor tidak terdapat lemari pendingin/freezer.
10. Kualitas ASI masih baik di dalam suhu lemari pendingin dalam waktu 72 jam (3 hari). Bila tidak dikonsumsi selama kurung waktu 3 hari itu, ASI dapat bertahan sampai 6 bulan bila dibekukan dalam suhu di bawah -20 derajat celsius.
11. Sedangkan dalam suhu ruangan dengan wadah tertutup ASI masih baik diberikan dengan tenggat waktu selama 6-8 jam.
12. ASI tidak boleh dimasak karena akan merusak kandungan nutrisinya. Terlebih lagi jangan dipanaskan di microwave karena selain nutrisinya akan rusak, ada bahaya pemanasan yang berlebihan.
13. Sebelum diberikan kepada bayi, ASI yang telah didinginkan, cukup dihangatkan dengan merendamnya dalam air hangat atau dibiarkan dalam suhu ruangan 25° C

14. Bila ASI yang telah dihangatkan masih bersisa, sisanya tidak boleh disimpan kembali ke dalam lemari pendingin, sehingga sebaiknya hanya menghangatkan ASI sejumlah yang dapat dihabiskan oleh bayi dalam sekali minum.

D. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Penyembuhan Diare

Bayi baru lahir secara alamiah mendapat zat kekebalan tubuh dari ibunya melalui plasenta, tetapi kadar zat tersebut akan cepat turun setelah kelahiran bayi, padahal dari waktu bayi lahir sampai bayi berusia beberapa bulan, bayi belum dapat membentuk kekebalan sendiri secara sempurna, sehingga kemampuan bayi membantu daya tahan tubuhnya sendiri menjadi lambat selanjutnya akan terjadi kesenjangan daya tahan tubuh. Kesenjangan daya tahan tersebut dapat diatasi apabila bayi diberi ASI (Roesli, 2010).

Pemberian makanan berupa ASI sampai bayi mencapai usia 4-6 bulan, akan memberikan kekebalan kepada bayi terhadap berbagai macam penyakit. Karena ASI adalah cairan yang mengandung zat kekebalan tubuh yang dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi bakteri, virus, jamur dan parasite, dengan adanya zat anti infeksi dari ASI, maka bayi ASI eksklusif akan terlindungi dari berbagai macam infeksi baik yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur dan parasit. Ada perbedaan yang signifikan antara bayi yang mendapat ASI eksklusif minimal 4 bulan dengan bayi yang hanya diberi susu formula.

Bayi yang diberikan susu formula biasanya mudah sakit dan sering mengalami problema kesehatan seperti sakit diare dan lain-lain yang memerlukan pengobatan sedangkan bayi yang diberikan ASI biasanya jarang mendapat sakit dan walaupun sakit biasanya ringan dan jarang memerlukan perawatan (Wahyu, 2000), hal tersebut didukung oleh hasil penelitian di Filipina yang menegaskan

tentang manfaat pemberian ASI eksklusif serta dampak negatif pemberian cairan tambahan tanpa nilai gizi terhadap timbulnya penyakit diare. Seorang bayi yang diberi air putih atau minuman herbal, lainnya beresiko terkena diare 2-3 kali lebih banyak dibandingkan bayi yang diberi ASI Eksklusif (BKKBN, 2004).

Liflet

ASI Eksklusif Untuk Penyembuhan Diare



disusun oleh :
Septa Dwiyanti
201603030010

PROGRAM STUDI
ILMU
KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU-
ILMU KESEHATAN

Apa itu ASI eksklusif ?

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan termasuk air putih pada bayi berumur 0-6 bulan

Bagaimana pengaruh ASI terhadap diare?

- ASI mengandung berbagai macam zat-zat penting untuk kekebalan tubuh, seperti vitamin, karbohidrat, lemak, mineral, dan lain-lain.
- ASI mengandung anti-infeksi dan anti-alergi. Bayi yang mendapatkan ASI, jarang mengalami diare yang berat dan gangguan motilitas saluran cerna (kembung, regurgitasi, muntah).

Bagaimana pengaruh ASI terhadap penyembuhan diare ?

Kelebihan dari kandungan ASI (oligosakarida, laktosa) membuat konsistensi dari tinja yang mendapatkan ASI eksklusif lunak. Hal ini dapat menyebabkan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif jarang mengalami konstipasi ataupun diare

Bagaimana jika bayi usia 0-6 bulan diberikan asupan lain?

pemberian cairan tambahan tanpa nilai gizi terhadap timbulnya penyakit diare. Seorang bayi yang diberi air putih atau minuman herbal, lainnya berisiko terkena diare 2-3 kali lebih banyak dibandingkan bayi yang diberi ASI Eksklusif



Mitos mengenai ASI

1. ASI pertama yang menetes mengandung penyakit.

Faktanya, susu pertama berupa cairan bernama kuning atau disebut **kolostrum merupakan cairan terbaik** yang harus diberikan pada bayi. Kolostrum mengandung zat kekebalan yang melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi terutama diare. Kolostrum juga mengandung protein, vitamin A dan mengandung karbohidrat rendah lemak yang cocok untuk hari-hari pertama kelahiran bayi. Kolostrum juga mempercepat keluarnya mekonium, yaitu kotoran pertama bayi yang berwarna hitam.

2. ASI tak banyak keluar, harus ditambah.

Bila BAB bayi sudah mengeluarkan kotoran berwarna hitam kehijauan itu tandanya ASInya sudah terpenuhi. Pada hari pertama kelahiran ibu biasanya hanya akan mengeluarkan **kolostrum sebanyak 3-5 sdm sehari**. Sedangkan **bayi hanya butuh 4 sdm ASI per hari**. Pada saat itu lambung bayi hanya sebesar kelereng atau gundu.

3. ASI tak menetes, harus ditambah susu bantu.

bayi mampu bertahan 24-36 jam tanpa ASI.

4. ASI basi

5. ASI saja tak membuat bayi 4 bulan ke atas kenyang.

Ibu menyusui akan menularkan sakitnya lewat ASI pada Bayi

saat ibu dan orang terdekat sakit, bayi harus lebih diberi ASI

Bagaimana pemberian ASI jika ibu sibuk bekerja?

Berapa lama ASI bisa di simpan?



UJI VALIDITAS PENGETAHUAN

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JML
S1	Pearson Correlation	1	.636**	.757**	.010	-.107	.915**	.099	-.023	.693**	.830**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.956	.575	.000	.604	.905	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	.636**	1	.860**	.139	.196	.725**	-.045	.010	.783**	.636**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.465	.300	.000	.812	.956	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	.757**	.860**	1	.257	.154	.843**	.048	-.066	.617**	.757**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.171	.416	.000	.803	.730	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson Correlation	.010	.139	.257	1	.342	.071	.860**	.167	.049	.167	.480**
	Sig. (2-tailed)	.956	.465	.171	.	.064	.710	.000	.378	.797	.378	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S5	Pearson Correlation	-.107	.196	.154	.342	1	-.056	.154	.853**	.100	.053	.420*
	Sig. (2-tailed)	.575	.300	.416	.064	.	.770	.416	.000	.599	.780	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S6	Pearson Correlation	.915**	.725**	.843**	.071	-.056	1	.155	.024	.780**	.915**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.710	.770	.	.414	.901	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S7	Pearson Correlation	.099	-.045	.048	.860**	.154	.155	1	.263	.154	.263	.458*
	Sig. (2-tailed)	.604	.812	.803	.000	.416	.414	.	.160	.416	.160	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S8	Pearson Correlation	-.023	.010	-.066	.167	.853**	.024	.263	1	.213	.148	.399*
	Sig. (2-tailed)	.905	.956	.730	.378	.000	.901	.160	.	.258	.436	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S9	Pearson Correlation	.693**	.783**	.617**	.049	.100	.780**	.154	.213	1	.853**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.797	.599	.000	.416	.258	.	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S10	Pearson Correlation	.830**	.636**	.757**	.167	.053	.915**	.263	.148	.853**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.378	.780	.000	.160	.436	.000	.	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JML	Pearson Correlation	.729**	.760**	.800**	.480**	.420*	.816**	.458*	.399*	.801**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.021	.000	.011	.029	.000	.000	.
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS PERILAKU

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JML
S1	Pearson Correlation	1	.263	.154	.263	-.045	.048	.709**	.000	.155	.841**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.	.160	.416	.160	.812	.803	.000	1.000	.414	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	.263	1	.213	.148	.010	-.066	.010	.693**	.024	.099	.392*
	Sig. (2-tailed)	.160	.	.258	.436	.956	.730	.956	.000	.901	.604	.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	.154	.213	1	.853**	.783**	.617**	-.098	-.050	.780**	.000	.695**
	Sig. (2-tailed)	.416	.258	.	.000	.000	.000	.607	.793	.000	1.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson Correlation	.263	.148	.853**	1	.636**	.757**	.010	-.107	.915**	.099	.745**
	Sig. (2-tailed)	.160	.436	.000	.	.000	.000	.956	.575	.000	.604	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S5	Pearson Correlation	-.045	.010	.783**	.636**	1	.860**	.139	.196	.725**	-.045	.703**
	Sig. (2-tailed)	.812	.956	.000	.000	.	.000	.465	.300	.000	.812	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S6	Pearson Correlation	.048	-.066	.617**	.757**	.860**	1	.257	.154	.843**	.048	.743**
	Sig. (2-tailed)	.803	.730	.000	.000	.000	.	.171	.416	.000	.803	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S7	Pearson Correlation	.709**	.010	-.098	.010	.139	.257	1	.342	.071	.860**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.000	.956	.607	.956	.465	.171	.	.064	.710	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S8	Pearson Correlation	.000	.693**	-.050	-.107	.196	.154	.342	1	-.056	.154	.390*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.000	.793	.575	.300	.416	.064	.	.770	.416	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S9	Pearson Correlation	.155	.024	.780**	.915**	.725**	.843**	.071	-.056	1	.155	.752**
	Sig. (2-tailed)	.414	.901	.000	.000	.000	.000	.710	.770	.	.414	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S10	Pearson Correlation	.841**	.099	.000	.099	-.045	.048	.860**	.154	.155	1	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000	.604	1.000	.604	.812	.803	.000	.416	.414	.	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JML	Pearson Correlation	.560**	.392*	.695**	.745**	.703**	.743**	.554**	.390*	.752**	.534**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.032	.000	.000	.000	.001	.033	.000	.002	.002	.
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS PENGETAHUAN

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
S1	6.2333	7.3575	.6463	.8246
S2	6.3333	7.1264	.6764	.8209
S3	6.2667	7.0989	.7331	.8161
S4	6.3333	7.9540	.3409	.8525
S5	6.3000	8.1483	.2771	.8576
S6	6.2000	7.2000	.7588	.8154
S7	6.2667	8.0644	.3230	.8531
S8	6.2333	8.2540	.2633	.8573
S9	6.3000	7.0448	.7316	.8157
S10	6.2333	7.0126	.8068	.8099

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 10

Alpha = .8476

UJI RELIABILITAS PERILAKU

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
S1	6.2333	6.7368	.4304	.7970
S2	6.2000	7.2000	.2457	.8157
S3	6.2667	6.3402	.5903	.7787
S4	6.2000	6.3034	.6596	.7717
S5	6.3000	6.2862	.5977	.7776
S6	6.2333	6.2540	.6538	.7716
S7	6.3000	6.7000	.4159	.7990
S8	6.2667	7.1678	.2328	.8187
S9	6.1667	6.3506	.6733	.7713
S10	6.2333	6.8057	.3999	.8003

Reliability Coefficients

N of Cases = 30.0

N of Items = 10

Alpha = .8079

DATA HASIL PENELITIAN

Resp	Asupan Bayi	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
Resp 1	1	2	2	1
Resp 2	1	2	3	1
Resp 3	1	3	3	1
Resp 4	1	3	2	2
Resp 5	1	3	2	2
Resp 6	2	2	3	1
Resp 7	2	2	2	1
Resp 8	2	3	2	2
Resp 9	2	3	2	2
Resp 10	2	2	3	2
Resp 11	2	2	3	1
Resp 12	1	2	3	2
Resp 13	1	3	2	3
Resp 14	1	3	2	3
Resp 15	2	3	2	3
Resp 16	2	2	3	1
Resp 17	1	2	3	1
Resp 18	2	2	3	1
Resp 19	2	3	2	1
Resp 20	2	3	2	3
Resp 21	1	3	3	3
Resp 22	2	2	3	3
Resp 23	2	2	3	1
Resp 24	1	2	2	1
Resp 25	1	2	2	1
Resp 26	2	3	3	3
Resp 27	2	3	3	3
Resp 28	1	2	2	3
Resp 29	2	2	3	1
Resp 30	1	2	3	1

Pengetahuan Sebelum												
S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JML	Mean	KD
0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	5,7	2
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,7	1

1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6	5,7	2
0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	5,7	2
0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	5,7	1
1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5	5,7	1
1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,7	1
0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4	5,7	1
0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5	5,7	1
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,7	1
0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	5,7	2
1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6	5,7	2
0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	5,7	2
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	5,7	2
1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	5,7	2
0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	5,7	2
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,7	1
1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6	5,7	2
0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	5,7	2
0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	5,7	1
1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5	5,7	1
1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,7	1
0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4	5,7	1
0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5	5,7	1
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,7	1
0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	5,7	2
1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6	5,7	2
0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	5,7	2
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	5,7	2
1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	7	5,7	2

Pengetahuan Sesudah												
S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JML	Mean	KD
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	7,8	2
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	7,8	2
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	7,8	2
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	7,8	2

1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	7,8	2
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	7,8	2
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,8	2
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	7,8	1
1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	7,8	1
1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	7,8	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	7,8	2
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,8	2
1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	7,8	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,8	2
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,8	2
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	7,8	2
0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	7,8	1
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	7,8	1
0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	7,8	1
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	7,8	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,8	2
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	7,8	2
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	7,8	2
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	7,8	2
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,8	2
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	7,8	2
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	7,8	2
0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	7,8	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	7,8	2
0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	7,8	1

Perilaku Sebelum												
S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JML	Mean	KD
0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	5,5	1
0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	5,5	2
0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	5	5,5	1
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,5	1
0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	5,5	2
1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	5,5	2

1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	5,5	2
1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	5,5	2
0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5	5,5	1
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,5	1
0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4	5,5	1
1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	5,5	2
1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	5,5	2
0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	5,5	1
0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	5,5	2
0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	5	5,5	1
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,5	1
0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	5,5	2
1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	5,5	2
1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	5,5	2
1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	5,5	2
0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5	5,5	1
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,5	1
0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4	5,5	1
1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	5,5	2
1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	5,5	2
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,5	1
0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4	5,5	1
1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	5,5	2
1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	5,5	2
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,5	1
0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4	5,5	1
1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	5,5	2
1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	5,5	2
1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	5,5	2

Perilaku Sesudah													Penyembuhan diare	
S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JML	Mean	KD	Sebelum	Sesudah
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	7,7	2	1	2
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	7,7	2	2	2
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	7,7	2	1	2
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,7	2	2	2
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	7,7	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,7	2	2	2
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	7,7	2	2	2
0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	7,7	1	2	2

1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	7,7	1	1	1
0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	7,7	1	2	2
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	7,7	1	2	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,7	2	1	2
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	7,7	2	2	2
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	7,7	2	2	2
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	7,7	2	1	2
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	7,7	2	2	2
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	7,7	2	1	1
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,7	2	1	2
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	7,7	2	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,7	2	1	2
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	7,7	2	1	1
0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	7,7	1	1	2
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	7,7	1	1	2
0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	7,7	1	1	2
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	7,7	1	1	2
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,7	2	1	2
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	7,7	2	1	2
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	7,7	2	1	2
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	7,7	1	1	2
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,7	2	1	2

UJI NORMALITAS DATA

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pengetahuan sebelum	Mean	5.7333	.17243	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5.3807	
		Upper Bound	6.0860	
	5% Trimmed Mean	5.7593		
	Median	6.0000		
	Variance	.892		
	Std. Deviation	.94443		
	Minimum	4.00		
	Maximum	7.00		
	Range	3.00		
	Interquartile Range	2.0000		
	Skewness	.055	.427	
	Kurtosis	-1.089	.833	
	Pengetahuan sesudah	Mean	7.8000	.13896
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	7.5158	
		Upper Bound	8.0842	
5% Trimmed Mean		7.8148		
Median		8.0000		
Variance		.579		
Std. Deviation		.76112		
Minimum		6.00		
Maximum		9.00		
Range		3.00		
Interquartile Range		1.0000		
Skewness		-.141	.427	
Kurtosis		-.231	.833	
Perilaku sebelum		Mean	5.5667	.15671
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5.2461	
		Upper Bound	5.8872	
	5% Trimmed Mean	5.5741		
	Median	6.0000		
	Variance	.737		
	Std. Deviation	.85836		
	Minimum	4.00		
	Maximum	7.00		
	Range	3.00		
	Interquartile Range	1.0000		
	Skewness	-.046	.427	
	Kurtosis	-.484	.833	
	Perilaku sesudah	Mean	7.7000	.14503
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	7.4034	
		Upper Bound	7.9966	
5% Trimmed Mean		7.7222		
Median		8.0000		
Variance		.631		
Std. Deviation		.79438		
Minimum		6.00		
Maximum		9.00		
Range		3.00		
Interquartile Range		1.0000		
Skewness		-.274	.427	
Kurtosis		-.098	.833	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan sebelum	.248	30	.000	.854	30	.001
Pengetahuan sesudah	.270	30	.000	.852	30	.001
Perilaku sebelum	.226	30	.000	.878	30	.003
Perilaku sesudah	.280	30	.000	.859	30	.001

a. Lilliefors Significance Correction

ANALISA UNIVARIAT

Asupan Bayi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Asi eksklusif	14	46.7	46.7	46.7
Asi Non Eksklusif	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-29 tahun	17	56.7	56.7	56.7
30-39 tahun	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	14	46.7	46.7	46.7
SMA	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IRT	15	50.0	50.0	50.0
Wiraswasta	6	20.0	20.0	70.0
PNS	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Penyembuhan sebelum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak sembuh	20	66.7	66.7	66.7
Sembuh	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Penyembuhan sesudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak sembuh	6	20.0	20.0	20.0
Sembuh	24	80.0	80.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pengetahuan sebelum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang baik	14	46.7	46.7	46.7
Baik	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pengetahuan sesudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang baik	10	33.3	33.3	33.3
Baik	20	66.7	66.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Perilaku sebelum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang baik	14	46.7	46.7	46.7
Baik	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Perilaku sesudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang baik	10	33.3	33.3	33.3
Baik	20	66.7	66.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

ANALISA BIVARIAT

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pengetahuan sebelum	5.7333	30	.94443	.17243
Pengetahuan sesudah	7.8000	30	.76112	.13896
Pair 2 Perilaku sebelum	5.5667	30	.85836	.15671
Perilaku sesudah	7.7000	30	.79438	.14503
Pair 3 Penyembuhan sesudah	1.8000	30	.40684	.07428
Pengetahuan sebelum	1.5333	30	.50742	.09264

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pengetahuan sebelum & Pengetahuan sesudah	30	.163	.389
Pair 2 Perilaku sebelum & Perilaku sesudah	30	.106	.576
Pair 3 Penyembuhan sesudah & Pengetahuan sebelum	30	.200	.288

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pengetahuan sebelum - Pengetahuan sesudah	-2.0667	1.11211	.20304	-2.4819	-1.6514	-10.179	29	.000
Pair 2	Perilaku sebelum - Perilaku sesudah	-2.1333	1.10589	.20191	-2.5463	-1.7204	-10.566	29	.000
Pair 3	Penyembuhan sesudah - Pengetahuan sebelum	.2667	.58329	.10649	.0489	.4845	2.504	29	.018

HASIL OBSERVASI PENGETAHUAN SEBELUM

Resp	Pengetahuan Sebelum												Mean	KD
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JML			
Resp 1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	5,6	2	
Resp 2	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,6	1	
Resp 3	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6	5,6	2	
Resp 4	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	5,6	2	

Resp 5	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	5,6	1
Resp 6	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5	5,6	1
Resp 7	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,6	1
Resp 8	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4	5,6	1
Resp 9	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5	5,6	1
Resp 10	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,6	1
Resp 11	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	5,6	2
Resp 12	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6	5,6	2
Resp 13	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	5,6	2
Resp 14	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	5,6	2

HASIL OBSERVASI PENGETAHUAN SESUDAH

Pengetahuan Sesudah												
S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JML	Mean	KD
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	7,9	2
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	7,9	2
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	7,9	2
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	7,9	2
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	7,9	2
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	7,9	2
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,9	2
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	7,9	1
1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	7,9	1
1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	7,9	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	7,9	2
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,9	2
1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	7,9	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,9	2

HASIL OBSERVASI PERILAKU SEBELUM

Perilaku Sebelum												
S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JML	Mean	KD
0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	5,5	1
0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	5,5	2
0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	5	5,5	1
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,5	1
0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	5,5	2
1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	5,5	2
1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	5,5	2

1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	5,5	2
0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5	5,5	1
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	5,5	1
0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4	5,5	1
1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	5,5	2
1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	5,5	2
0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	5	5,5	1

HASIL OBSERVASI PERILAKU SESUDAH

Perilaku Sesudah												
S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JML	Mean	KD
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	7,7	2
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	7,7	2
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	7,7	2
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,7	2
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	7,7	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,7	2
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	7,7	2
0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	7,7	1
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	7,7	1
0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	7,7	1
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	7,7	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	7,7	2
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	7,7	2
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	7,7	2

PENYEMBUHAN PRE						PENYEMBUHAN POST					
S1	S2	S3	S4	S5	JML	S1	S2	S3	S4	S5	JML
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
1	0	1	1	0	3	1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
1	0	1	0	1	3	1	1	1	1	1	5
0	1	1	0	1	3	1	1	1	1	1	5
0	1	1	0	1	3	1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
0	1	1	0	1	3	1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
0	1	1	1	0	3	1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
0	1	1	0	1	3	1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5

1 0 1 1 0 3 1 1 1 1 1 5

Pengetahuan sebelum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang baik	7	50.0	50.0	50.0
Baik	7	50.0	50.0	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Pengetahuan sesudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang baik	4	28.6	28.6	28.6
Baik	10	71.4	71.4	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Perilaku sebelum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang baik	7	50.0	50.0	50.0
Baik	7	50.0	50.0	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Perilaku sesudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang baik	5	35.7	35.7	35.7
Baik	9	64.3	64.3	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Penyembuhan sebelum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak sembuh	8	57.1	57.1	57.1
Sembuh	6	42.9	42.9	100.0
Total	14	100.0	100.0	

Penyembuhan sesudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sembuh	14	100.0	100.0	100.0

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pengetahuan sebelum	5.6429	14	.92878	.24823
Pengetahuan sesudah	7.9286	14	.73005	.19511
Pair 2 Perilaku sebelum	5.5714	14	.85163	.22761
Perilaku sesudah	7.7143	14	.82542	.22060
Pair 3 Penyembuhan Pre	3.5714	14	.75593	.20203
Penyembuhan Post	5.0000	14	.00000	.00000

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pengetahuan sebelum & Pengetahuan sesudah	14	.413	.142
Pair 2	Perilaku sebelum & Perilaku sesudah	14	.031	.916
Pair 3	Penyembuhan Pre & Penyembuhan Post	14	.	.

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pengetahuan sebelum - Pengetahuan sesudah	-2.2857	.91387	.24424	-2.8134	-1.7581	-9.358	13	.000
Pair 2	Perilaku sebelum - Perilaku sesudah	-2.1429	1.16732	.31198	-2.8168	-1.4689	-6.869	13	.000
Pair 3	Penyembuhan Pre - Penyembuhan Post	-1.4286	.75593	.20203	-1.8650	-.9921	-7.071	13	.000